

ABSTRAK

Muhammad Alfin Ramadhana, 180104010135, *Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyuluhan Agama Islam di Kota Banjarmasin*, Pembimbing I Ibu Mariyatul NR, S.Ag., M.Si dan Pembimbing II Ibu Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Media Sosial, Penyuluh Agama Islam, dan Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dakwah dan teknologi tidak dapat di pisahkan pada zaman saat ini, dalam satu genggaman manusia bisa menciptakan informasi yang dapat di lihat oleh orang banyak, dalam dakwah pun juga bisa disebarkan ke masyarakat luas dengan cara dengan menggunakan media sosial tentu menjadi peluang besar untuk berdakwah pada zaman yang di penuh dengan internet yang bertebar sangat luas, sehingga dakwah dapat di lakukan dimanapun dan kapanpun. Saluran komunikasi yang sungguh besar peluangnya ini harus diraih oleh para pendakwah salah satunya oleh para Penyuluh Agama Islam memberikan penyuluhan kepada khalayak luas seperti masyarakat. Dakwah kini tak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja, namun semakin berkembangnya teknologi, ini juga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para penyuluh Agama Islam selaku Da'i dalam menyampaikan dakwahnya, Atas dasar keingintahuan terhadap pemanfaatan media sosial oleh Penyuluh Agama Islam, penulis melakukan penelitian berjudul "Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyuluhan Agama Islam di Kota Banjarmasin".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field rearch* yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, pendekatan ini adalah proses penelitian yang dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah semua penyuluh bersepakat bahwa media sosial sangat bermanfaat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan, hanya saja memang dalam pemanfatan media sosial sebagai media dalam berdakwah masih terbilang sangat kurang. Tidak semua media sosial sebagai alat komunikasi oleh para Penyuluh Agama Islam di Kota Banjarmasin, hanya beberapa *platform* saja yang digunakan untuk membantu kinerja mereka dalam bekerja memberikan informasi berita kegiatan yang ada di KUA seperti *Whatsapp*, *facebook* dan *instagram*. Untuk penguasaan media sosial masih terbilang minim, walaupun adanya diadakan pelatihan oleh beberapa lembaga seperti Kementrian Agama dan Balai Diklat. Maka dari itu, masih sedikit para penyuluh yang berdakwah melalui postingan di media sosial.